

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Saat ini perusahaan yang ada di Indonesia dituntut untuk menggunakan dan memiliki sistem manajemen yang kuat agar dapat berkembang dan bertahan. Pemikiran yang melandasi *Corporate Sosial Responsibility* dianggap inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban-kewajiban ekonomi dan kepada pemegang saham. Tetapi juga memiliki kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan. Tanggung jawab sosial perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan pemangku kepentingan yang termasuk adalah karyawan, komunitas, investor, pemerintah, supplier dan competitor (Andoyo, 2013).

CSR merupakan suatu peran bisnis dan diharuskan menjadi bagian dari kebijakan bisnis. Saat ini bisnis tidak hanya mengurus permasalahan laba, tetapi juga sebagai pembelajaran Eryadini (2012). Perusahaan yang dapat menerapkan sistem CSR dengan baik maka akan mendapatkan keuntungan komersial di baliknya, agar meningkatnya reputasi perusahaan di masyarakat atau pemerintah. Oleh karena itu, para pelaku bisnis harus menunjukkan bukti nyata bahwa komitmen perusahaan untuk menjalankan CSR bukanlah main-main. Bahkan banyak perusahaan yang menerapkan CSR sebagai bentuk investasi jangka panjangnya, karena terdapat banyak keuntungan yang akan didapatkan

perusahaan dari penerapan CSR, begitu pula akan banyak kerugian yang didapatkan perusahaan jika mengesampingkan CSR karena akan menimbulkan resiko-resiko sosial yang akan menimbulkan banyak biaya.

Dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility pada perusahaan akan mengeluarkan biaya dan beban biaya bagi perusahaan, tetapi dengan menerapkan *Corporate Sosial Responsibility*, dalam jangka panjang loyalitas pelanggan akan semakin tinggi. Karena meningkatnya loyalitas pelanggan, maka penjualan perusahaan akan semakin tinggi dan tingkat profitabilitas perusahaan juga akan ikut meningkat (Andoyo, 2013). Hal ini dapat mempengaruhi kinerja ekonomi suatu perusahaan. Kinerja ekonomi merupakan salah satu indikator pengungkapan CSR berdasarkan *Global Reporting Initiatives (GRI)*.

Laporan CSR bermanfaat untuk mengidentifikasi perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap CSR. Keuntungan perusahaan dalam menerapkan CSR membuat perusahaan semakin kuat. Apabila perusahaan menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan kelestarian lingkungan, maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjaga. Dengan adanya keuntungan tersebut, investor akan mempertimbangkan laporan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan. Para investor akan berpikir bahwa investasi mereka jauh lebih aman karena keberlangsungan perusahaan juga terjamin. Adanya peluang investasi tersebut diharapkan dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui memaksimalkan kesejahteraan pemilik atau para pemegang saham. Jika suatu perusahaan berjalan lancar, maka nilai perusahaan akan meningkat. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya Umbara dan Suryanawa (2014). Apabila nilai sahamnya tinggi dapat dikatakan nilai perusahaan baik. Kenaikan harga saham di pasar modal menandakan bahwa terdapat kemarahan para pelaku pasar modal, sedangkan jika harga saham mengalami penurunan menandakan bahwa terjadi kelesuan para pelaku pasar modal. Perubahan harga saham salah satunya merupakan reaksi investor terhadap informasi, baik informasi yang berkaitan dengan perusahaan maupun informasi ekonomi pada umumnya. Jadi, nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pengungkapan CSR. Perusahaan yang mengungkapkan item CSR dengan baik dan banyak maka akan semakin tinggi dampaknya terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Adhitya et al. (2016) dan Gutsche et al. (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Wardoyo dan Veronica (2013) dan Agustine (2014) menyatakan sebaliknya, bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (*size*) dan *leverage*. Ukuran perusahaan merupakan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016). Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan berskala kecil atau besar dapat digunakan investor sebagai salah satu alasan dalam menentukan keputusan investasi. Semakin besar ukuran perusahaan maka aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya juga semakin banyak (Pratama dan Wiksuana, 2016). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) dan Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prastuti dan Sudiarta (2016) menyatakan sebaliknya, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Leverage adalah dana pinjaman (hutang) yang bisa digunakan untuk meningkatkan profit, semakin tinggi leverage maka dapat menurunkan nilai perusahaan dengan meningkatkan resiko kebangkrutan (Gill dan Obradovich, 2012). Oleh karena itu, tata kelola perusahaan yang baik dan struktur modal yang optimal dibutuhkan untuk setiap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang

memaksimalkan harga saham atau nilai perusahaan. sekaligus meminimumkan biaya modal rata-rata (Gill dan Obradovich, 2012). Jika nilai perusahaan meningkat para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.

Apabila penggunaan hutang digunakan dengan baik maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan lebih besar dari biaya hutang dan perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Sedangkan jika penggunaan hutang tidak digunakan dengan baik maka perusahaan dapat menurunkan keuntungan lebih rendah dari biaya hutang, maka akan berpengaruh pada kesejahteraan para pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) dan Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra et al., (2012) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013-2017. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga peneliti memilih perusahaan manufaktur dan pertambangan untuk dijadikan sampel dan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah size berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis size berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

### 1. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran atau informasi yang jelas mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, size dan leverage terhadap nilai perusahaan serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

### 2. Bagi Para Investor

Memberikan informasi tentang perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor, dan juga dapat dijadikan sebagai informasi

tentang saham yang akan diteliti, sehingga para investor dapat mengambil keputusan sebelum menanamkan saham atau modal.

### 3. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sehingga akan lebih meningkatkan kualitas pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan maupun manajemen investasi pasar modal.

### 4. Bagi Pembaca dan Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi sumber referensi atau bahan penelitian lebih lanjut.

## 1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel,

data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian yaitu pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Size* dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan perusahaan. Analisis data antara lain analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan peneliti dan saran bagi peneliti selanjutnya.